

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Variabel X

Variabel X atau beban kerja diukur melalui 24 pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah rangkuman hasil statistik deskriptif dari variabel X atau stress kerja.

Tabel 4.1 (Statistik Deskriptif Beban Kerja)

N Valid	60
Range statistic	40
Minimum statisitc	56
Maximum statistic	96
Sum statistic	4362
Mean statistic	72.70
Std. Deviation statistic	7.475
Variance statistic	55.875

Dari tabel tersebut dapat kita lihat skor beban kerja pada pegawai berada antara 56-96, nilai rata-rata sebesar 72.70 varians 55.875 dan standar deviasi 7.475. Terdapat 60 responden yang mengisi kuesioner sehingga diperoleh jawaban mengenai beban kerja di Institut Agama Kristen Negeri Toraja sebagai berikut.

Tabel 4.2 (Jawaban Responden Variabel X)

No. Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah Responden	Kategori
	SS	S	TS	STS		
	4	3	2	1		
1	15	44	1	0	60	Sangat Baik
Total	60	132	2	0	194	
2	6	49	5	0	60	Baik
Total	24	147	10	0	181	
3	16	41	2	1	60	Baik
Total	64	123	4	1	192	
4	10	43	5	2	60	Baik
Total	40	129	10	2	181	
5	33	24	3	0	60	Sangat Baik
Total	132	72	6	0	210	
6	7	38	12	2	60	Baik
Total	28	114	24	2	168	
7	9	45	6	0	60	Baik
Total	36	135	12	0	183	
8	11	35	14	0	60	Baik
Total	44	105	28	0	177	
9	3	43	9	5	60	Baik
Total	12	129	18	5	164	
10	3	46	11	0	60	Baik
Total	12	138	22	0	172	
11	20	36	4	0	60	Sangat Baik
Total	80	108	8	0	196	
12	19	39	2	0	60	Sangat Baik
Total	76	117	2	0	195	
13	9	44	5	2	60	Baik
Total	36	132	10	2	180	
14	7	38	10	5	60	Baik
Total	28	114	20	5	167	
15	7	46	7	0	60	Baik
Total	28	138	8	0	174	
16	10	46	4	0	60	Baik
Total	40	138	8	0	186	
17	11	40	5	4	60	Baik
Total	44	120	10	4	178	
18	13	38	9	0	60	Baik
Total	52	114	18	0	184	
19	3	53	2	2	60	Baik
Total	12	159	4	2	177	

20	20	37	3	0	60	Sangat Baik
Total	80	111	6	0	197	
21	7	44	5	2	60	Baik
Total	28	132	10	2	172	
22	9	45	6	0	60	Baik
Total	36	135	12	0	183	
23	9	36	10	5	60	Baik
Total	36	108	20	5	169	
24	8	41	8	3	60	Baik
Total	32	123	16	3	174	
Rata-rata					3,02	Baik

Dari tabel tersebut dapat dilihat persepsi responden mengenai beban kerja mendapat hasil dengan nilai rata-rata sebesar 3,02 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum responden memberikan penilaian positif terhadap variabel yang diteliti.

2. Deskripsi Data Variabel Y

Variabel Y atau kepuasan kerja diukur dengan melalui 20 pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah rangkuman hasil statistik deskriptif dari variabel Y atau kepuasan kerja.

Tabel 4.3 (Statistik Deskriptif Kepuasan Kerja)

N Valid	60
Range statistic	34
Minimum statistic	46
Maximum statistic	80
Sum statistic	3652
Mean statistic	60.87
Std. Deviation statistic	7.817
Variance statistic	61.101

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel kepuasan kerja pegawai berada pada 46-80, nilai rata-rata 60.87 varians 61.101 dan standar deviasi 7.817. Terdapat 60 responden yang mengisi kuesioner sehingga diperoleh jawaban mengenai kepuasan kerja pegawai di Institut Agama Negeri Toraja.

Tabel 4.4 (Jawaban Responden Variabel Y)

No. Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah Responden	Kategori
	SS	S	TS	STS		
	4	3	2	1		
1	17	38	4	0	60	Sangat Tinggi
Total	68	114	8	0	190	
2	8	45	4	1	60	Tinggi
Total	32	135	8	1	176	
3	17	35	5	2	60	Tinggi
Total	68	105	10	2	185	
4	12	31	11	2	60	Tinggi
Total	48	93	22	0	163	
5	22	33	5	0	60	Sangat Tinggi
Total	88	99	10	0	197	
6	12	41	7	0	60	Tinggi
Total	48	123	14	0	185	
7	13	40	4	3	60	Tinggi
Total	52	120	8	3	183	
8	23	33	2	0	60	Sangat Tinggi
Total	92	99	4	0	195	
9	25	32	3	0	60	Sangat Tinggi
Total	100	96	6	0	202	
10	26	28	4	2	60	Sangat Tinggi
Total	104	84	8	2	198	
11	8	40	12	0	60	Tinggi
Total	32	120	24	0	176	
12	13	38	9	0	60	Tinggi
Total	52	114	10	0	176	
13	10	41	8	1	60	Tinggi
Total	40	123	10	1	174	
14	4	31	20	5	60	Tinggi

Total	16	93	40	5	154	
15	17	40	3	0	60	Tinggi
Total	68	120	6	0	194	
16	15	39	4	0	60	Tinggi
Total	60	117	8	0	185	
17	10	30	13	7	60	Tinggi
Total	40	90	26	7	163	
18	7	41	11	1	60	Tinggi
Total	28	123	22	1	174	
19	12	43	4	1	60	Tinggi
Total	48	129	8	1	186	
20	14	36	8	2	60	Tinggi
Total	56	108	16	2	182	
Rata-rata					3,09	Tinggi

Dari tabel tersebut dapat dilihat persepsi responden mengenai kepuasan kerja mendapatkan hasil dengan nilai rata-rata 3,09 dengan kategori tinggi. Hal ini berarti pegawai di Institut Agama Kristen Negeri Toraja memiliki tingkat kepuasan kerja yang tinggi/baik, yang berarti kondisi lingkungan, sistem, dan fasilitas yang ada sudah sesuai dengan harapan pegawai.

3. Deskripsi Demografis Responden

Responden ini dalam penelitian ini berjumlah 60 orang yang merupakan pegawai di Institut Agama Kristen Negeri Toraja. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu berdasarkan jenis kelamin dan usia.

a. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin.

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 (Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin)

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	35	58,3%
Perempuan	25	41,7%
Total	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa dari total 60 responden, terdapat 35 atau 58,3% responden dengan jenis kelamin laki-laki dan 25 atau 41,7% responden dengan jenis kelamin perempuan. Sehingga jumlah responden yang ada di Institut Agama Kristen Negeri Toraja yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibanding yang berjenis kelamin perempuan.

4. Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi

normal atau diambil dari populasi normal.⁵² Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 4.6 (Uji Normalitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.74787749
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.085
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.020 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig.		.275 ^d
	99% Confidence Interval Lower Bound	.263
	Upper Bound	.286

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Pada tabel di atas merupakan hasil uji normalitas berdasarkan *Kolmogorov Smirnov* dengan metode Monte Carlo diperoleh nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,275. Berdasarkan dasar penarikan keputusan data, penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal karena nilai tingkat

⁵²Dodiy Fahmeyzan, dkk. "Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness Dan Kurtosis," *Jurnal Varian* 2, no. 1 (2018): 32.

signifikansinya yaitu $0,275 > 0,05$. Dengan demikian, syarat asumsi klasik uji normalitas telah terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dipakai untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara liner antara variabel X dengan Y. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan (*linearity*) kurang dari 0.05.⁵³ Uji linearitas dalam studi ini ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.7 (Uji Linearitas)

ANOVA Table			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Kepuasan Kerja * Beban Kerja	Between	(Combined)	1018.992	19	53.631	.830	.662
	Groups	Linearity	63.187	1	63.187	.977	.329
		Deviation from Linearity	955.805	18	53.100	.821	.666
	Within Groups		2585.942	40	64.649		
	Total		3604.933	59			

Tabel di atas merupakan tabel dari hasil analisis ANOVA (analisis varians) yang digunakan untuk memahami hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Nilai uji linearitas pada kolom nilai sig. *deviation from linearity* yaitu 0,666. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan data

⁵³Agung AWS Waspodo, "Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Turnover Intention Pada Paryawan PT. Unitex Di Bogor," *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 4, no. 1 (2013): 106.

pada penelitian ini memiliki hubungan yang linear nilai sig. *deviation from linearity* yaitu $0,666 > 0,05$.

5. Uji Variabel

Pengujian variabel adalah proses analisis data statistik untuk mengevaluasi hubungan, pengaruh, atau perbedaan antar variabel dalam sebuah penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan dengan menggunakan uji parsial (t). Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent (bebas) secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen (terikat). Uji t pada kajian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 (Tabel Koefisien Uji Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	70.932	9.946		7.132	.000
Beban Kerja	-.138	.136	-.132	-1.017	.313

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada tabel 6.3, diperoleh nilai koefisien regresi (B) variabel Beban Kerja sebesar 0,313 dengan nilai t hitung = -1,017 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,313. Nilai signifikansi 0,313 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,313 > 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

beban kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja pada pegawai di Institut Agama Kristen Negeri Toraja. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja pada pegawai di Institut Agama Kristen Negeri Toraja tidak terbukti atau ditolak, karena nilai signifikansi sebesar 0,313 lebih besar dari 0,05.

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja pada pegawai di Institut Agama Kristen Negeri Toraja. Pada penelitian ini terdapat satu rumusan masalah yaitu apakah ada pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja pada pegawai di Institut Agama Kristen Negeri Toraja?

Berdasarkan hasil pengujian statistik jelas terlihat bahwa secara parsial variabel independen tidak terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengaruh yang diberikan variabel independen tersebut bersifat negatif (memiliki arah berlawanan) artinya semakin tinggi beban kerja mengakibatkan semakin rendah kepuasan kerja pegawai yang dihasilkan. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis alternatif yang diajukan.

Berdasarkan uji variabel yang menggunakan uji parsial (t) yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independent (X) secara sendiri-sendiri berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), maka diperoleh nilai t hitung = -1,017 dan t tabel = 1,990 dapat disimpulkan bahwa $|-1,017| < 1,990$ artinya variabel X tidak berpengaruh

signifikan dan negatif terhadap variabel Y. Dengan demikian, pengujian secara statistik menunjukkan bahwa beban kerja tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai. Semakin naik variabel X, maka variabel Y akan semakin turun, namun penurunan tersebut tidak signifikan secara statistik. Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,313 dengan $p > 0,05$.

Tidak terdapat pengaruh pada penelitian ini antara beban kerja terhadap kepuasan kerja. Dengan kata lain, beban kerja yang dirasakan dan dialami pegawai di Institut Agama Kristen Negeri Toraja tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Yang berarti bahwa tingkat kepuasan kerja pegawai berada pada taraf tinggi/baik, yang terlihat dari kondisi lingkungan kerja, sistem, dan fasilitas yang ada sudah sesuai dengan harapan pegawai.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dijelaskan pada bab 2. Menurut Munandar, semakin tinggi beban kerja maka kepuasan kerja akan semakin rendah karena pegawai merasa tertekan dan kelelahan. Namun pada penelitian ini, beban kerja tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa pegawai mampu mengelola beban kerja yang diberikan tanpa menurunkan tingkat kepuasan mereka.